

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perancangan

Menurut Taryanto & Fazar (2021), “perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan system dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan proses dari sistem”.

2.2 Tujuan Perancangan

Menurut Kurniawan (2022:10) berpendapat bahwa tahapan perancangan/desain sistem mempunyai 2 tujuan utama, yaitu:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
- b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemprogram komputer dan ahli-ahli teknik yang terlibat (lebih condong pada desain sistem yang terinci).

2.3 Pengertian Sistem

Menurut Antares et al., (2020), “Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan”.

2.4 Pengertian Peminjaman dan Pengembalian

KBBI (2023), mendefinisikan peminjaman adalah “proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. Sedangkan, pengembalian adalah proses, cara, perbuatan mengembalikan; pemulangan; pemulihan”.

2.5 Pengertian Inventaris

Menurut Novendri et. al. (2019), inventaris adalah “kegiatan untuk menyusun barang atau mencatat barang atau bahan yang ada secara benar, tujuan inventaris barang adalah memudahkan pelaksanaan kegiatan pengawasan atau kontrol, baik dalam

penggunaan barang maupun dalam menilai tanggung jawab pemeliharaan dan penghematan barang milik perusahaan”.

Salah satu atau beberapa perlengkapan inventaris yang mengalami gangguan pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian perusahaan atau instansi tersebut, yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian sebuah inventaris sarana kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor yang digunakan para pegawai seperti kursi kerja, kursi pengantar, meja komputer, meja pengantar, kipas angin, lemari, dan proyektor.

2.6 Flowchat

2.6.1 Pengertian *Flowchat*

Menurut Ayu (2021), “*Flowchart* adalah bentuk diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur, proses, atau sistem suatu data. Biasanya, flowchart ini sering digunakan untuk menyajikan data nama kepengurusan dalam suatu organisasi maupun perusahaan. Bukan hanya itu, flowchart juga biasa digunakan dalam dunia bisnis untuk menyusun rencana pemasaran atau produksi yang akan dilakukan”. Dalam hal ini, flowchart selalu mempunyai bagian pemulaan dan akhir yang membantu pembaca memahami alur informasi yang ada.

2.6.2 Jenis-Jenis *Flowchat*

Ada beberapa jenis *flowchart* menurut Budiman et. al., (2021), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *System Flowchart*

System Flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

2. *Document Flowchart*

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk

tembusan- tembusannya.

3. *Schematic Flowchart*

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaanya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan.

4. *Process Flowchart*

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

2.6.3 Fungsi *Flowchart*

Fungsi *flowchart* menurut Indrawan dalam Listyoningrum et al., (2023), antara lain:

1. Merancang proyek baru

Sistem *flowchart* dapat digunakan untuk mendesain suatu pekerjaan. *Flowchart* dapat untuk mendesain serangkaian metode yang dapat menganalisis kepastian secara bersama.

2. Mengelola Alur Kerja

Flowchart merupakan cara mengelola alur kerja yang paling strategi. Hal ini disebabkan oleh fungsi *flowchart* dalam penetapan karakter dari metode tersebut, yakni dapat membentuk hasil yang bermutu berdasarkan strategi.

3. Memodelkan Proses Bisnis

Metode bisnis yang dimaksud adalah serangkaian proses sederhana sampai yang paling sulit, sehingga *flowchart* dapat digunakan untuk menyampaikan perkiraan hingga kepastian hasil.

4. Mengaudit proses

Flowchart dapat berperan untuk menemukan kecacatan yang terjadi dalam setiap metode. Selain itu, *flowchart* dapat mengatasi persoalan dengan cara memisahkan setiap tahap dari metode tersebut. Selanjutnya, menganalisis bagian yang tidak bekerja atau perlu diadakan pembaruan.

5. Mengelola Alur Kerja

Flowchart merupakan cara mengelola alur kerja yang paling strategi. Hal ini disebabkan oleh fungsi *flowchart* dalam penetapan karakter dari metode tersebut, yakni dapat membentuk hasil yang bermutu berdasarkan strategi.

6. Memodelkan Proses Bisnis

Metode bisnis yang dimaksud adalah serangkaian proses sederhana sampai yang paling sulit, sehingga *flowchart* dapat digunakan untuk menyampaikan perkiraan hingga kepastian hasil.

7. Mengaudit proses

Flowchart dapat berperan untuk menemukan kecacatan yang terjadi dalam setiap metode. Selain itu, *flowchart* dapat mengatasi persoalan dengan cara memisahkan setiap tahap dari metode tersebut. Selanjutnya, menganalisis bagian yang tidak bekerja atau perlu diadakan pembaruan.

2.7 Pengertian Visual Basic

Menurut Ngudi Wiyatno et al., (2020), “Visual basic adalah bahasa pemrograman yang lebih sederhana dibanding bahasa pemrograman yang lain karena visual basic membebaskan pemrogram dari penulisan perintah atau instruksi yang kompleks sehingga langkah pemrograman menjadi jauh lebih sederhana”.

2.8 Microsoft Access

2.8.1 Pengertian Microsoft Access

Menurut Yulisa et al., (2023), “Microsoft Access merupakan bagian dari Microsoft office sebuah aplikasi perkantoran milik Microsoft Corporation. Microsoft Access adalah sebuah program database yang cukup populer,

berorientasi visual dan berbasis windows. Aplikasi Ms. Access juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lainnya, terutama bahasa pemrograman visual basic”.

2.8.2 Objek Microsoft Access

Menurut Sarwandi (2017:15), untuk memudahkan dalam pengoprasian *Microsoft Access*, berikut beberapa database yang dapat digunakan dalam pengoprasian *Microsoft Access*:

1. *Tabel*: Merupakan tempat atau saran untuk menyimpan data.
2. *Query*: Digunakan untuk menyaring data dengan berbagai kriteria dan urutan yang diinginkan.
3. *Form*: Dapat digunakan untuk memasukkan dan mengubah data/informasi yang ada di dalam suatu database dengan menggunakan tampilan formular *Report*: Objek ini digunakan untuk menampilkan, mencetak data atau informasi dalam bentuk laporan. Ada beberapa istilah yang harus diketahui saat ingin merancang sebuah database dalam *Microsoft Access* yaitu:
 - a. *Tabel*, merupakan sekumpulan data yang memiliki objek tertentu. Tabel terdiri dari berbagai field dan record.
 - b. *Field*, merupakan tempat atau dimana data atau inormasi dalam kelompok yang sama atau sejenis yang dimasukkan dalam satu tempat. Umumnya tersimpan dalam bentuk kolom serta vertical di dalam tabel database.
 - c. *Record*, merupakan data lengkap dalam jumlah tunggal yang biasanya tersimpan dalam bentuk basis secara horizontal di dalam tabel database.

2.8.3 Kelebihan Microsoft Access

Menurut Talib dalam Kartika (2018:19), berikut beberapa keunggulan pada *Microsoft Access* :

1. Dimasukan dengan cara hampir sama dengan *Microsoft Office* lainnya.

2. Untuk menampilkan isi tabel dan melakukan pemasukan data, bisa menggunakan *datasheet view* tanpa perlu membuat laporan 20.
3. Pada *Microsoft Access* kita bisa menerapkan kaidah database sehingga mengurangi duplikasi data, sehingga data akan lebih akurat.
4. Pada *access* pemasukan akan menjadi lebih mudah dan cepat menggunakan form.
5. Pada *access* informasi bisa dihasilkan dengan *query* dan ditampilkan *datasheet*, form dan report.
6. pada *Microsoft Access* juga tersedia daftar dokumen yang dapat memudahkan pengguna bekerja lebih efisien dan memudahkan user untuk pergi ke perangkat lain seperti *Office Online*, *Office Mobile Apps*, atau Office 2016 esktop apps.
7. Pada *Microsoft Access* kita dapat membuat aplikasi yang berjalan otomatis, sehingga mengurangi pekerjaan prosedur yang rutin atau berulang-ulang.